HUBUNGAN GAYA MENGEMUDI (*DRIVING STYLE*) DAN PERILAKU MENGEMUDI BERISIKO (*RISKY DRIVING*) PADA REMAJA DI YOGYAKARTA

Nadya Prameswari Putri

Thobagus Moh. Nu'Man

ABSTRACT

This study aimed to test whether there is a relationship between driving style and risky driving on adolescence. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between reckless and careless style and risky driving on adolescence, there is a positive relationship between anxious style and risky driving on adolescence, there is a positive relationship between angry and hostile style and risky driving on adolescence, and there is a negative relationship between patient and careful style and risky driving on adolescence . Subjects in this study were adolescence who are driving their own car period the number of 130 people consisting of 76 men and 54 women with an age range 18-22 years. The scale used in this study was twofold Risky Driving Scale modified by researchers based measurement tool designed by Iversen (2004) and Driving Style Scale modified by the researchers based on Taubman-Ben-Ari (2004). The hypothesis is accepted because the results of analysis using SPSS 22 for windows indicate that there is a very significant positive relationship between reckless and careless style and risky driving on adolescence (r, 0489;p<0,01), there is a very significant positive relationship between anxious style and risky driving on adolescence (r, 0376;p<0,01), and there is a very significant positive relationship between angry an hostile style and risky driving on adolescence (r, 0283;p<0,01). And the last hypothesis is rejected because the results of analysis indicate that there is a significant positive relationship between patient and careful style and risky driving on adolescence (r, 0179;p<0,05).

Keywords : Driving Style, Risky Driving, Adolescence.

HUBUNGAN GAYA MENGEMUDI (*DRIVING STYLE*) DAN PERILAKU MENGEMUDI BERISIKO (*RISKY DRIVING*) PADA REMAJA DI YOGYAKARTA

Nadya Prameswari Putri

Thobagus Moh. Nu'Man

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara gaya mengemudi dan perilaku mengemudi berisiko pada remaja di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara gaya mengemudi nekat dan ceroboh dan perilaku mengemudi berisiko pada remaja di Yogyakarta, adanya hubungan positif antara gaya mengemudi pencemas dan perilaku mengemudi berisiko pada remaja di Yogyakarta, adanya hubungan positif antara gaya mengemudi pemarah dan bermusuhan dan perilaku mengemudi berisiko pada remaja di Yogyakarta, dan adanya hubungan negatif antara gaya mengemudi sabar dan hati-hati dan perilaku mengemudi berisiko pada remaja di Yogyakarta . Subjek dalam penelitian ini adalah remaja pengemudi mobil di Yogyakarta dengan jumlah 130 orang yang terdiri dari 76 orang laki-laki dan 54 orang perempuan dengan rentan usia 18-22 tahun. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu Skala Perilaku Mengemudi Berisiko yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan alat ukur rancangan dari Iversen (2004) dan Skala Gaya Mengemudi yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan alat ukur rancangan dari Taubman-Ben-Ari (2004). Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara gaya mengemudi nekat dan ceroboh dan perilaku mengemudi berisiko (r, 0489;p<0,01), antara gaya mengemudi pencemas dan perilaku mengemudi berisiko (r, 0376;p<0,01), dan antara gaya mengemudi pemarah dan bermusuhan dan perilaku mengemudi berisiko (r, 0283;p<0,01). Dan hipotesis ditolak, karena ditemukan adanya hubungan signifikan antara gaya mengemudi sabar dan hati-hati dan perilaku mengemudi berisiko (r, 0179;p<0,05).

Kata Kunci: Perilaku Mengemudi Berisiko, Gaya Mengemudi, Remaja, Pengemudi mobil.